



RUTIN KIRIM KE PETANI DI BANTUL DAN SLEMAN DLH Kota Yogya Sediakan Bahan Kompos Secara Gratis

YOGYA (KR) - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya tetap konsisten mengolah sampah organik menjadi bahan kompos. Masyarakat bahkan bisa mengakses bahan kompos secara gratis untuk kepentingan pertanian.

Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kota Yogya Ahmad Haryoko, menjelaskan bahan kompos merupakan hasil pengolahan yang dilakukan di TPS3R Nitikan. "Bagi yang membutuhkan bisa mengirim pengajuan ke kami. Bisa kelompok maupun perorangan. Tidak ada batas minimal, berapa pun sepanjang tersedia akan kami berikan," ungkapnya, Selasa (9/7).

Bahan kompos tersebut adalah sampah organik yang sudah dicacah dan dipilah dari rangkaian mesin pengolah sampah. Pengolahannya sudah dilakukan sejak ada Rumah Kompos atau sebelum dikembangkan menjadi TPS3R Nitikan. Saat itu sampah organik yang su-

dah dipilah lantas diolah hingga proses fermentasi menjadi kompos siap pakai. Pemilahan sampah dilakukan menggunakan mesin gibrak. Akan tetapi TPS3R Nitikan saat ini lebih diprioritaskan untuk mengolah sampah menjadi Refuse Derived Fuel (RDF) atau kripik sampah untuk alternatif bahan bakar.

Kendati demikian tidak seluruh sampah bisa terkelola menjadi RDF. Sampah organik yang sudah terpisah tetap diolah, namun menjadi bahan kompos dalam bentuk bubur. Sehingga belum bisa langsung siap pakai lantaran masih dibutuhkan proses fermentasi sampai menjadi kompos. "Kalau sekarang kan bahan kompos, jadi masih mentah. Artinya masyarakat harus punya lokasi untuk proses fermentasinya menjadi kompos. Bahan organik sudah dikasih tambahan aktivator sehingga masyarakat tinggal memproses untuk fermentasi," imbuh Haryoko.

Menurutnya, DLH Kota Yogya sudah ada kerja sama dengan beberapa petani di wilayah Bantul dan Sleman untuk permintaan bahan kompos. Sebelumnya para petani sudah meninjau pengelolaan sampah di TPS3R Nitikan dan memesan kompos untuk dikirim ke lokasi aktivitas pertanian. Di wilayah Sleman bahan kompos untuk pertanian rumput gajah dan di Bantul untuk pertanian bawang merah. "Ini berjalan sudah satu tahun. Sekarang kita fokus di dua lokasi itu. Setiap hari rutin ada pengiriman. Kita biasakan satu hari ke sana dan satu hari ke satunya sebanyak satu truk sekitar empat ton," paparnya.

Menurutnya kerja sama dengan para petani di dua wilayah itu sudah terjalin dengan baik. Selain diberikan bahan kompos secara gratis, DLH Kota Yogya memfasilitasi pengangkutan sampai ke lokasi. (Dh) f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005